

MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan ekonomi yang makin global tentunya membawa peluang dan risiko yang makin besar, PT. Bank Ekonomi Raharja terus meningkatkan unsur pengendalian intern sebagai upaya pengawasan serta pengamanan usaha maupun peluang usaha. Hal ini juga dilakukan dalam rangka memperkuat infrastruktur usahanya sekaligus memastikan tersedianya sistem, perangkat maupun kemampuan sumber daya manusia yang memadai guna melaksanakan fungsi pengendalian intern serta pengelolaan risiko yang ketat di lingkungan kerja PT. Bank Ekonomi Raharja.

PT. Bank Ekonomi Raharja menyadari bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa adanya fungsi pengendalian intern yang memadai. Atas dasar pertimbangan tersebut, PT. Bank Ekonomi Raharja dengan sungguh – sungguh telah melakukan berbagai upaya untuk membangun dan mengembangkan kompetensi pengendalian intern sebagai salah satu unsur pengelolaan risiko yang komprehensif, dalam rangka memastikan peningkatan hasil usaha yang nyata maupun pertumbuhan usaha PT. Bank Ekonomi Raharja dalam jangka panjang.

Pengembangan kerangka yang lebih luas dalam hal pengelolaan risiko itu sendiri telah diawali dengan pembentukan Komite Manajemen Risiko dan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko Kantor Pusat serta Satuan Kerja Risk Manajemen Regional. Saat ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko berjalan lancar dan memberikan gambaran profil risiko kepada Manajemen. Satuan Kerja Manajemen Risiko telah mengidentifikasi 8 risiko utama yang dihadapi, yaitu :

Risiko Kredit
Risiko Operasional
Risiko Pasar
Risiko Likuiditas
Risiko Hukum
Risiko Strategik
Risiko Reputasi
Risiko Kepatuhan

Proses Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko pada PT. Bank Ekonomi Raharja saat ini telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Bank telah melakukan identifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh seluruh unit kerja yang ada. Tanpa mengurangi risiko-risiko lainnya Manajemen Bank memusatkan metode *self assessment* untuk menilai 8 jenis risiko.

PT. Bank Ekonomi Raharja telah menyiapkan kebijakan penerapan manajemen risiko membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Kredit, Pasar dan Operasional.

Adapun penerapan manajemen risiko PT. Bank Ekonomi Raharja secara garis besar adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

- Dewan komisaris memiliki wewenang tertinggi untuk menyetujui dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan risiko kredit.
- Strategi pengelolaan Risiko Kredit PT. Bank Ekonomi Raharja adalah pengelolaan risiko kredit secara sentralisasi. Strategi ini telah dijalankan sejak awal dan berhasil menekan kerugian risiko kredit dengan rasio NPL yang rendah serta menjaga Kualitas Aktiva Produktif dengan baik.
- Bank telah memiliki dan menjalankan fungsi Komite Kredit yang mempunyai wewenang persetujuan kredit secara sentral.
- Bank memiliki *Credit Review Division* yang independen dalam memberikan pendapat dan rekomendasi atas proposal kredit baik untuk permohonan

baru maupun untuk permohonan perpanjangan.

- Bank memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor dan melaporkan kualitas portfolio kredit dan profil risiko kredit Bank.
- Bank melaksanakan fungsi remedial secara independen untuk menjamin pelaksanaan monitoring risiko kredit lebih intensif dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah penurunan kualitas kredit lebih lanjut, maupun melaksanakan kegiatan *loan recovery* atas kredit bermasalah.

Risiko Operasional

- Komisaris dan Direksi turut serta dalam pengelolaan risiko operasional Bank dengan menyetujui dan mereview kebijakan penerapan manajemen risiko operasional.
- Komisaris dan Direksi turut serta dalam pengawasan atas pengelolaan risiko operasional melalui rapat komite audit.
- Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional untuk memonitor pengelolaan risiko operasional Bank, melaporkan profil risiko operasional Bank.
- Bank telah menjalankan kebijakan KYC untuk mengurangi besarnya risiko operasional.
- Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur DRC untuk menanggulangi keadaan darurat.

Risiko Pasar

- Komisaris dan Direksi turut serta dalam pengelolaan risiko pasar Bank dengan menyetujui dan mereview kebijakan penerapan manajemen risiko pasar.
- Pengelolaan risiko pasar dilakukan melalui rapat ALCO.
- Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar untuk memonitor pengelolaan risiko pasar Bank, memantau dan melaporkan profil risiko pasar Bank.
- Kebijakan pengelolaan risiko pasar dipusatkan kepada pengelolaan risiko suku bunga dan pengelolaan risiko nilai tukar.
- Bank telah menyiapkan kebijakan *trading book* untuk pengelolaan risiko pasar.

Profil Risiko

PT. Bank Ekonomi Raharja telah melakukan pemantauan indikator risiko untuk mendapatkan gambaran profil risiko operasional serta melakukan analisis sensitifitas untuk mendapatkan gambaran tentang risiko pasar dan likuiditas. Untuk mengetahui gambaran risiko kredit telah dilaksanakan analisis portfolio kredit terutama mengenai pemerataan konsentrasi kredit. Hasil pemantauan risiko telah dituangkan dalam profil risiko per Desember 2005 sebagai berikut : Risiko kredit, operasional dan hukum dengan kategori "Moderat" sedangkan jenis risiko lainnya adalah "Low".